BAB III

ORGANISASI KEMASYARAKATAN

A. Lembaga Sosial

Kelembagaan sosial merupakan keutuhan tatanan perilaku manusia dalam hidup bersama di masyarakat. Tumbuhnya individu ke dalam lembaga-lembaga sosial berlangsung melalui proses sosialisasi, sebab proses tersebut mengandung arti bahwa lembaga-lembaga masyarakat yang berada di dalam lingkungan individu makin disadari olehnya sebagai realitas-realitas obyektif. Sebuah lembaga adalah sebuah organisasi yang eksistensinya memiliki dasar, legimitas, dan juga legalitas.

Posisi dan peranan individu di dalam setiap kelembagaan pada umumnya sudah dibakukan, yaitu berdasarkan moral, adat hukum yang berlaku. Realisasi-realisasi individu dengan lembaga ditentukan menurut pola positif. Artinya, individualitasnya ditampung dalam struktur hubungan yang ada pada lembaga tersebut.

Lembaga sosial atau organisasi sosial dalam hal ini Yayasan Yatim Piatu Khodijah yang telah dibentuk oleh masyarakat telah berupaya untuk melayani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan sosial kepada anak-anak yang tidak mampu dan yatim piatu. Sebab anak-anak tersebut penyandang masalah sosial yang sudah barang tentu memerlukan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada mereka.

Keputusan Menteri Sosial RI No. 40/HUK/KEP/X/1980 pada tanggal 1 Oktober 1980 pasal 1 menyebutkan bahwa organisasi sosial adalah:

"Keadaan yang menunjukkan adanya lembaga-lembaga di masyarakat yang berfungsi sesuai dengan maksudnya, ditandai dengan beberapa elemen/unsur dalam masyarakat secara harmonis dan tergantung dari cita-cita masyarakat, serta rencana pelaksanaannya yang telah disetujui oleh seluruh anggota organisasi masyarakat". (Drs.S. Imam Asy'ari, 36).

Dari uraian diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa organisasi sosial adalah "suatu perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki".

Adapun Yayasan Anak Yatim Piatu "Khodijah" mempunyai arti yang mana sebuah yayasan yang kegiatannya adalah menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial yaitu dengan memberi asuhan pada anak-anak yatim piatu dan anak-anak terlantar dengan sistem panti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial untuk anak-anak terlantar tersebut pemerintah bekerja sama dengan organisasi sosial, usaha kedua belah pihak harus dapat bekerja sama selaras dan serasi secara konsepsional dan rasional.

Pasal 17-18 keputusan Menteri sosial No. 40/HUK/KEP/X/1980 menyebutkan :

"Pembinaan suatu organisasi sosial pertama-tama dan terutama menjadi tanggung jawab pemerintah c.q Departemen sosial. Pembinaan termaksud pasal 17 dilakukan melalui :

a. Musyawarah
b. Orientasi
c. Pemberian bimbingan
d. Pendidikan dan latihan baik didalam maupun diluar negeri
e. Pemberian bantuan keuangan, peralatan dan fasilitas-fasilitas tertentu sesuai dengan tingkat kemampuan pemerintah.

Dalam sasaran pelayanannya yang terangkai dalam akte pendirian yayasan sosial dibuat kepada seorang notaris. Didalam akte pendirian tersebut juga disebutkan tentang anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang antara lain meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Asas, sifat dan tujuan

b. Ruang lingkup kegiatan

c. Susunan organisasi dan kepengurusannya

d. Sumber keuangan

e. Serta mempunyai modal kerja untuk melaksanakan kegiatannya.

Selanjutnya setiap organisasi sosial diwajibkan untuk mendaftarkan pada instansi sosial yaitu cabang dinas sosial setempat dan kemudian dengan surat pengantar dari dinas sosial setempat didaftarkan kepada kantor wilayah departemen sosial propinsi yang mempunyai hubungan vertikal dengan departemen sosial Republik Indonesia. Oleh karena itu kantor wilayah departemen sosial propinsi akan meneruskan pendaftaran tersebut pada departemen sosial Republik Indonesia, selain itu cabang dinas sosial setempat juga melaporkan perihal organisasi sosial tersebut kepada Dinas Sosial Daerah Tingkat I sebagai aparat teknis dibidang usaha kesejahteraan sosial dari gubernur kepada daerah tingkat I.

Untuk memantau kegiatan organisasi sosial dari segi pertahanan dan keamanan nasional maka organisasi sosial harus didaftarkan juga pada kantor sosial politik (SOSPOL) setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian organisasi sosial telah mendapat legalisasi secara sah dari pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan kegiatannya. Selanjutnya dalam rangka pembinaan oleh pemerintah maka organisasi sosial harus menyampaikan laporan-laporan kegiatan setiap tri wulan kepada instansi-instansi tersebut diatas.

Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Khodijah yang berdomisili di jalan SMEA 2 Surabaya, didirikan pada tanggal 1 Maret 1984 berdasarkan akte notaris Suyadi Subandi, SH., Surabaya No. 1.

B. Gambaran Umum Yayasan

1. Latar Belakang Pendirian.

Usaha pendirian panti asuhan sudah lama dicita-citakan oleh Yayasan Taman Pendidikan Puteri Khodijah, sebagaimana tercantum pada akte pendirian yayasan. Selama periode triwulan dari tahun 1954-1978 Masehi Yayasan Khodijah secara nyata sudah bergerak dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Untuk menambah lebih sempurnanya usaha yayasan diperlukan suatu bidang yaitu pembentukan badan sosial dalam bentuk panti asuhan. Dimana untuk pengelolaannya diserahkan kepada alumni yang dibantu oleh pengasuh-pengasuh Taman Pendidikan Puteri Khodijah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panti asuhan ini didirikan pada tanggal 9 Oktober 1978 untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya dan tempat kedudukannya di jalan SMEA No. 2 Surabaya.

Adapun faktor lain yang melatar belakangi berdirinya Yayasan Darual Aytam Khodijah adalah faktor sosial yakni semakin banyaknya penyakit sosial, seperti keterlantaran anak yatim piatu. Melihat fenomena tersebut sebagai suatu problem yang harus segera ditangani, karena kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh seluruh rakyat (terutama sebagian golongan kecil atau lemah), tidak adil apabila dinikmati oleh golongan elit saja.

Penyakit sosial dapat menimbulkan kekacauan dalam masyarakat, yang dapat menumbuh suburkan kejahatan. Oleh karena itu dengan didirikannya yayasan ini, diharapkan dapat menunjang stabilitas nasional.

2. Asas dan Tujuan

Panti asauhan ini berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan Agama Islam yang berhaluan Ahlissunnah wal jama'ah.

Adapun tujuan didirikannya panti asuhan ini:

a. Membentuk manusia Pancasilais yang diridhoi Allah.

b. Mendidik para yatim agar menjadi:

- Mu'min yang berakhlaq luhur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Muslim yang bertaqwa, cerdas, cakap, cukup sehat jasmani dan rohani
- Muslim yang beguna bagi keluarga, nusa, bangsa dan agama.

3. Keadaan sarana dan prasarana panti asuhan

Dari segi batasan bahasan, sarana dan prasarana. Sarana berarti segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan, sedangkan prasarana berarti segala sesuatu yang menunjang dan penunjang terselenggarakannya suatu proses. (Depdikbud, 1990:699).

Sarana dan prasarana di Yayasan Yatim Piatu Darul Aytam Khodijah, yang berdirikan tahun 1978 telah menyediakan bangunan yang terdiri dari 1 ruang tamu/ruang tidur anak-anak, 1 kamar ibu asrama, 1 kamar mandi, dan 1 ruang dapur. Sampai sekarang ini tahun 1997 telah mengalami perkembangan pesat berupa pembangunan dan perbaikan demi peningkatan kualitas maupun kuantitas Panti Asuhaan Darul Aytam itu sendiri.

a. Areal tanah panti asuhan

Luas areal tanah Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Aytam Khodijah adalah 1000 m^2, dengan status milik organisasi sosial atau lembaga swadaya masyarakat. Dan diatas sebagian dari areal itu sudah dipenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bangunan sebagai sarana dan prasarana Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Aytam Khodijah I. Adapun rincian dari tanah yang dipergunakan oleh panti asuhan sebagai berikut:

TABEL I

KEADAAN FISIK YAYASAN YATIM PIATU

No.	Nama bangunan	Luas	Jumlah
1.	Asrama/k. tidur	1 lokal	107 m²
2.	R. kerja/kantor	1 lokal	21 m²
3.	R. rapat	1 lokal	18 m²
4.	R. dapur	1 lokal	50 m²
5.	R. pertemuan	1 lokal	18 m²
6.	R. makan	1 lokal	24 m²
7.	R. belajar	1 lokal	18 m²
8.	R. perpustakaan	1 lokal	36 m²
9.	R. tamu	1 lokal	12 m²
10.	Musholla	1 lokal	1 m²

Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa hanya sekitar 305 m² yang hanya dibangun oleh panti asuhan.

b. Pengurus dan petugas panti asuhan.

Pengurus panti asuhan Ibu Hj. Cholifah, sedangkan pemimpinnya adalah Hj. Ismi Maryam Asj'ari, BA. Selain pengurus dan pemimpin panti asuhan, juga memiliki beberapa petugas panti asuhan yang memberi pelayanan bagi anak asuh yang ada di dalam panti. Petugas panti seluruhnya berjumlah 24 orang, baik petugas ahli,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknis maupun petugas yang lainnya. Untuk lebih jelasnya lihatlah tabel berikut ini:

TABEL II

KOMPOSISI PETUGAS PANTI ASUHAN

No.	Status	Jumlah
1.	Sebagai staff	1 orang
2.	Sebagai tenaga honor	11 orang
3.	Tenaga suka rela	9 orang
	Jumlah	24 orang

Pada dasarnya para petugas itu terbagi menjadi 2 yakni, pegawai honor, intensif, suka rela. Honor yang dimaksud disini adalah petugas dalam panti asuhan yang mendapat gaji/bayaran dalam setiap bulannya, sedangkan status pegawai intensif/pegawai organik adalah pegawai yang setiap harinya bertugas didalam panti asuhan tanpa adanya gaji/bayaran.

c. Anak asuh panti asuhan.

Jumlah anak asuh yang ada di dalam Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Khodijah I seluruhnya berjumlah 53 orang di tahun 1997 ini. Dari 53 orang anak yang ada dalam panti asuhan yatim piatu tersebut, rata-rata mereka berkisar umur 13-18 tahun, untuk lebih jelasnya lihatlah tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL III

KOMPOSISI ANAK ASUH MENURUT UMUR

No.	Umur	Jumlah	Prosentase
1.	4 - 6	1 orang	1,9%
2.	7 - 12	12 orang	22,6%
2.	13 - 18	37 orang	69.8%
3.	19 - 25	3 orang	5,7%
		Jumlah	100%

*Sumber data: dokumentasi panti asuhan bulan Juli 1997.

Pada umumnya anak asuh yang berada di dalam panti berasal dari Surabaya itu sendiri dan yang lahir dari keluarga yang ekonominya lemah, maka wajar apabila mereka menitipkan anaknya ke panti asuhan untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan hidup anak. dengan begitu anak akan lebih terjamin daari segi fisik maupun dari segi mentalnya.

Kebanyakan dari mereka itu yang mendaftar dan menjadi anak asuh di dalam panti asuhan yatim piatu itu atas keinginan dari keluarga sendiri karena mereka yakni para keluarga mereka sudah tidak mampu dan tidak mungkin lagi memberikan pelayanan secara wajar bagi anaknya.

C. Syarat Penerimaan Calon Bagi Anak Asuh

Masalah anak-anak yatim piatu yang tidak ada yang mengasuhnya dan memelihara adalah masalah sosial yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus kita tangani bersama, untuk itulah Yayasan Taman Pendidikan Puteri (TPP) Khodijah mengusahakan penampungan anak-anak yatim piatu dengan tujuan didikan/diasuh agar memperoleh kasih sayang untuk mencapai kesejahteraan lahir bathin.

Adapun untuk menjadi anak asuh, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Yatim/piatu puteri.
   Dengan surat keterangan tidak mampu dari RT/RW/Kelurahan.
2. Foto copy akte kelahiran/surat kenal lahir.
3. Kartu Susunan Keluarga (KSK).
4. Surat kematian orang tua.
5. Surat keterangan sehat dari dokter.
6. Foto ukuran 3 x 4 sebanyak 4 lembar beserta klise.
7. Raport beserta ijasah/Danem/STTB.
8. Memenuhi perjanjian yang telah ditentukan oleh pengurus panti asuhan.
9. Hal-hal lain yang dianggap perlu.

D. Dana yang Diterima Oleh Yayasan dan Pengaruhnya

Dana yang berasal dari swadaya yayasan:

1. Pertokoan
   Dalam setiap bulan ± Rp. 600.000,- penghasilan yang diperoleh setelah dipotong untuk karyawan toko.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rp. 600.000,- x 10 bulan (hari efektif) = Rp. 6.000.000,-

2. Mengelola kantin

Dalam setiap bulan ± Rp. 100.000,- penghasilan yang diperoleh setelah dipotong untuk karyawan.

Rp. 100.000,- x 10 bulan = Rp. 1.000.000,-

3. Menjahit (bila ada pesanan)

Dalam hal menjahit kurang banyak membantu dalam hal penghasilan.

4. Membuat es ganefo

Dalam setiap bulannya ± Rp. 50.000,- x 10 bulan = Rp. 500.000,-

Dana yang berasal dari sumbangan:

Berasal dari pemerintah pusat atau lembaga-lembaga dan masyarakat pada tahun 1995-1996, bantuan yang diterima sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah tingkat II	:	Rp. 900.000,-
2. Yayasan "Dharmais"	:	Rp. 19.080.000,-
3. Masyarakat		
- Donatur tetap	:	Rp. 6.000.000,-
- Lain-lain	:	Rp. 11.000.000,-
4. Zakat 1 tahun	:	Rp. 30.000.000,-
		Rp. 67.730.000,-

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Dana yang berasal dari swadaya yayasan: Rp. 7.500.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dana yang berasal dari sumbangan: Rp. 67.730.000,-

Rp. 75.230.000,-

Gambaran penyajian anggaran rutin pengasuhan sebanyak 53 anak asuh:

a. Biaya makan

Perharinya Rp. 75.000,- (untuk 53 anak) x 30 hari = Rp. 2.250.000,- x 12 bulan = Rp. 27.000.000,-

b. Pemeliharaan kesehatan

Dalam hal kesehatan Yayasan Yatim Piatu Darul Aytam Khodijah bekerja sama dengan Puskesmas Wonokromo dan dr. Haryanto. Anak asuh diberi pemeriksaan secara cuma-cuma, hanya membeli obat-obatnya saja. Dalam 1 bulan ± Rp. 100.000,- x 12 bulan = Rp. 1.200.00,-.

c. Uang saku (TK/SD/SLTP/SLTA) Rp. 200,- x 48 anak = Rp. 9.600,- x 26 hari = Rp. 247.600,- x 12 bulan = Rp. 2.971.200,-.

Uang saku untuk mahasiswa (yang kuliah diluar) dalam 1 minggu Rp. 10.000,- x 2 anak = Rp. 20.000,- x 48 minggu = Rp. 960.000,-.

Sedang 2 mahasiswa (yang kuliah didalam/Unsuri) uang sakunya Rp. 500,- x 30 hari = Rp. 15.000,- x 12 bulan = Rp. 180.000,-.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Uang SPP

- TK 1 orang = Rp. 17.500,-
- SD 11 orang = Rp. 20.000,- x 11 orang = Rp 220.000,-
- SLTP 18 orang = Rp. 25.000,- x 18 orang = Rp 450.000,-
- SLTA 19 orang = Rp. 35.000,- x 19 orang = Rp 665.000,-
- Mahasiswa 4 orang = Rp. 35.000,- x 4 orang = Rp 140.000,-

Rp. 1.475.000,-

Rp. 1.475.000,- x 12 bulan = Rp. 17.700.00,-

Dari seluruh anggaran rutin maka jumlah yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

a. Biaya makan	:	Rp. 27.000.000,-
b. Pemeliharaan kesehatan	:	Rp. 1.200.000,-
c. Uang saku	:	Rp. 4.111.200,-
d. Uang SPP	:	Rp. 17.700.000,-
		Rp. 49.311.200,-

Dari uraian tersebut didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

dari pemasukan	:	Rp. 75.230.000,-
dari pengeluaran	:	Rp. 49.311.200,-
		Rp. 25.918.800,-

maka saldo yang diperoleh dalam periode 1995-1996 sebanyak Rp. 25.918.800,-.

Kelebihan tersebut biasanya digunakan untuk pembangunan dan memperbaiki sarana dan prasarana Yayasan Yatim Piatu Darul Aytam Khodijah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sistem pengasuhan

Sistem pengasuhan terhadap anak asuh yang dilakukan oleh yayasan Darul Aytam Khodijah:

a. Anak asuh belajar dalam panti selama 2 jam setiap hari.

b. Materi pelajaran dalam panti:

* Pelajaran sekolah 2 jam dalam sehari.
* Pelajaran agama 1 jam dalam sehari.
  - Al-Qur'an 2 jam dalam sehari
  - Fiqih (teoritis) 1 jam dalam seminggu
  - Aqidah (teoritis) 1 jam dalam seminggu
  - Akhlaq (teoritis) 1 jam dalam seminggu.
* Pelajaran dalam bentuk amaliah:
  - Kebersihan:

    Apa saja yang dikerjakan seperti membersihkan kamar masing-masing anak, membersihkan halaman, membersihkan kantor, dan lain-lain.
  - Kesehatan (olah raga).
    1. Individual (sendiri-sendiri) 1 jam sehari
    2. Jenis olah raga : senam dan bola volley.
  - Seni dan budaya
    1. Qosidah 1 kali dalam seminggu
    2. Qiro'ah 1 kali dalam seminggu.
  - Ubudiyah:
    1. Sholat jama'ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAGIAN TATA KERJA DARUL AYTAM "KHODIJAH

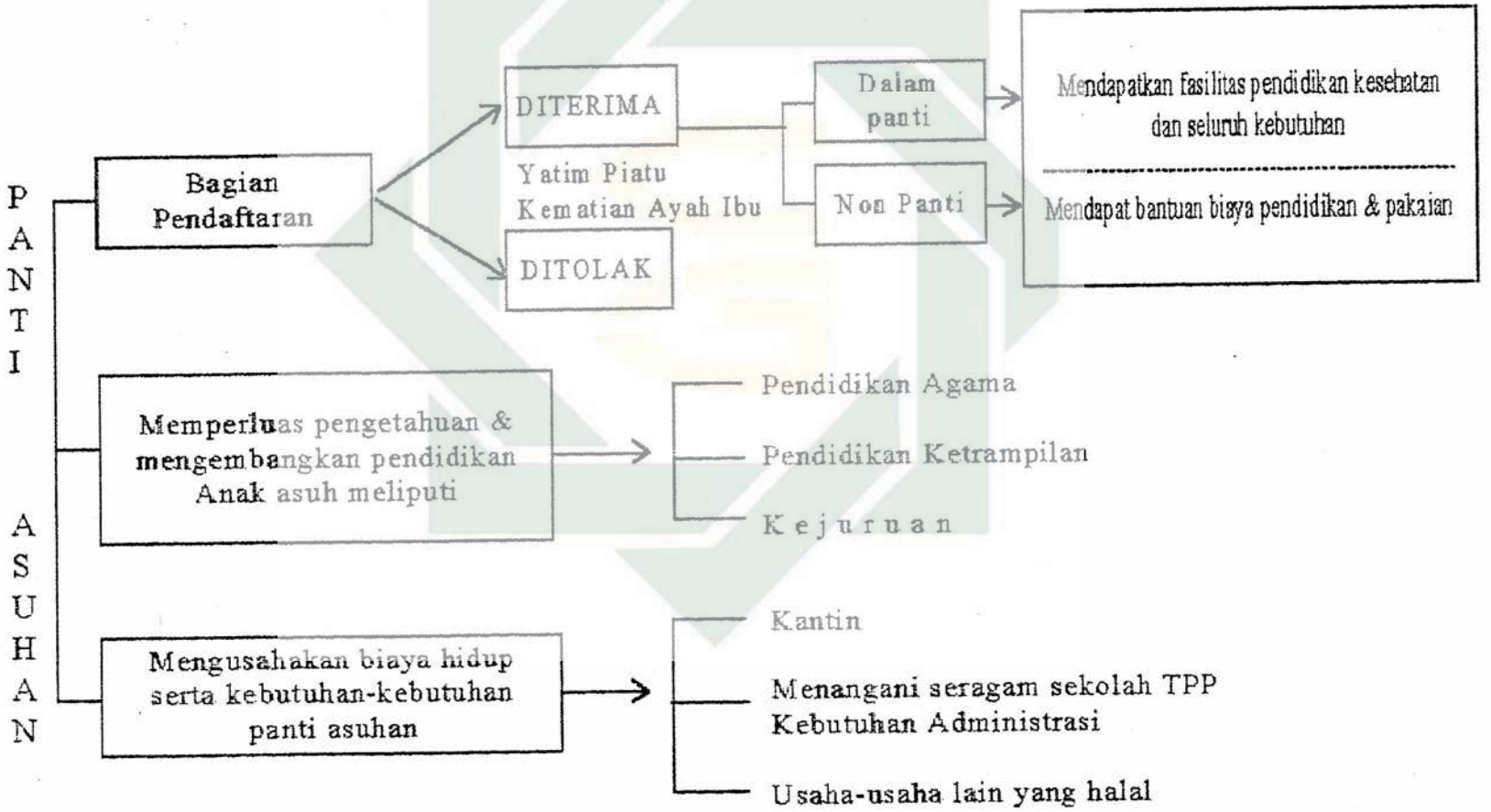

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR BADAN SOSIAL YAYASAN KHODIJAH

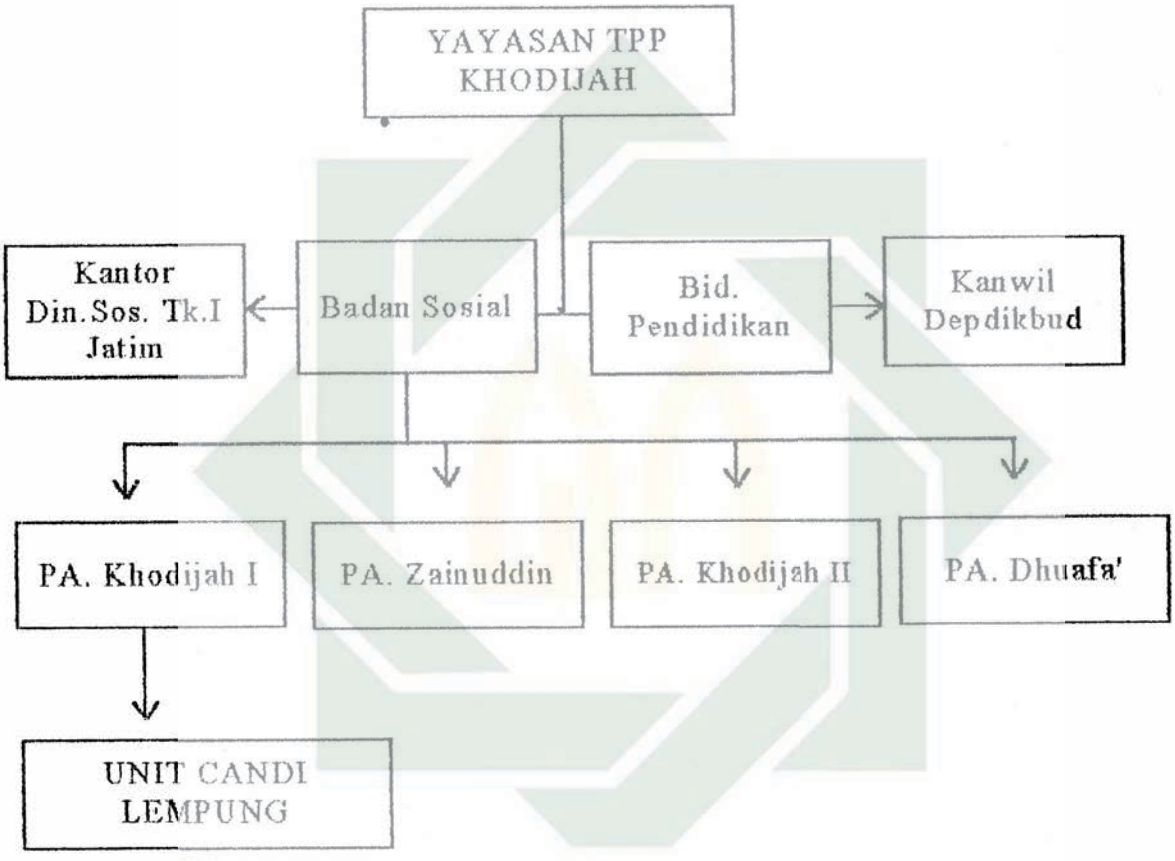

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id